
Upaya Pencegahan Sampah Makanan di Pasar Terbuka Mingguan, Pengalaman Fundación Basura di Wilayah Metropolitan, Chili



SEPTEMBER 2024

Index

Ringkasan Eksekutif	2
Deskripsi Proyek	2
Tentang Organisasi	3
Kerangka Hukum	3
Hasil	4
Emisi	4
Model Ekonomi	5
Rekomendasi dan Butir Pembelajaran Utama	6

Ringkasan Eksekutif

Deskripsi Proyek

Pasar terbuka merupakan pasar tradisional di luar ruangan yang berfungsi untuk kegiatan jual beli makanan segar di berbagai lingkungan komunitas di Chili. Pasar terbuka biasanya hadir setiap minggu dan memegang peranan penting sebagai wadah bagi masyarakat setempat untuk berkumpul, melakukan kegiatan pengembangan masyarakat, dan mengekspresikan seni, pasar ini juga hadir di berbagai wilayah. Proyek Zero Food Waste Outdoor Market yang dikembangkan oleh Fundación Basura merupakan sebuah inisiatif yang menerapkan kerangka kerja hirarki persampahan atau *waste hierarchy framework*. Proyek ini menggabungkan praktik pemulihan makanan yang tidak terjual, yang didonasikan oleh penjual pasar ke dapur komunal, serta pengomposan makanan yang tidak lagi layak konsumsi.

Tujuan proyek ini adalah untuk mengatasi krisis iklim dengan menghindari timbunan sampah makanan dan mendorong pemanfaatan sampah organik melalui pengomposan, dengan berbagai jenis kegiatan kerelawanan dan pendidikan sosial-lingkungan. Tujuan spesifiknya meliputi:

- Mengembangkan kapasitas pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan kolektif di skala komunitas.
- Mengubah persepsi dan pemahaman umum tentang makanan yang tidak sempurna, yang mungkin tidak memenuhi standar estetika atau kualitas pasar namun, sebenarnya masih layak konsumsi.
- Mendorong terbentuknya hubungan dan jaringan antara para pemangku kepentingan.
- Mengurangi emisi karbon dioksida (CO₂) dan metana (CH₄), melalui pemanfaatan sebagian besar sampah organik.
- Memenuhi kebutuhan masyarakat yang hidup dalam kondisi rentan.

Tindakan yang relevan meliputi koordinasi awal dengan asosiasi pedagang pasar, penyebaran poster edukasi yang dibagikan "dari kios ke kios" untuk mendorong keterlibatan sukarela para pedagang pasar dalam proyek ini - sekitar 65% di antaranya menyumbangkan makanan, dan 70% memberikan sampah organik mereka. Selain itu, sosialisasi peningkatan kesadaran sosial-lingkungan dilakukan untuk menjelaskan konteks yang lebih luas dari inisiatif ini, dengan melibatkan dialog dan pemberian respon umpan balik sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang berarti dan mudah dimengerti oleh peserta dan pihak lain yang terlibat. Informasi ini disampaikan kepada semua kios buah dan sayuran secara langsung dan melalui saluran WhatsApp dari asosiasi dan organisasi lokal seperti komite lingkungan setempat.



Tentang Organisasi

[Fundación Basura](#) adalah organisasi nirlaba yang didirikan pada tahun 2015 dengan tujuan mengatasi perubahan iklim melalui pengelolaan sampah. Organisasi ini bekerja untuk melindungi kesehatan planet bumi dengan tiga cara utama, yaitu melalui pendidikan, layanan konsultasi, dan pengaruh politik. Melalui tiga cara tersebut, Fundación Basura ini telah mempromosikan proyek-proyek seperti Pasar Terbuka Tanpa Sampah Makanan, pemberantasan tempat pembuangan sampah mikro, usulan undang-undang *anti-greenwashing*, pelaksanaan Akademi Zero Waste, penerbitan buku, dan penyelenggaraan pertemuan yang memberikan wadah dialog bagi para ahli pengelolaan sampah untuk mencari solusi, guna membangun dunia tanpa sampah.

Kerangka Hukum

Pada tingkat internasional, inisiatif ini berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) di berbagai poin, yakni SDG#2 Mengakhiri Kelaparan, SDG#3 Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan, SDG#8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, SDG#12 Produksi dan Konsumsi yang Bertanggung Jawab, SDG#13 Penanganan Perubahan Iklim, dan SDG#17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. Inisiatif ini diterima dengan baik dan memiliki potensi besar untuk diterapkan dan replikasi di seluruh negeri dan berbagai wilayah.

Pada tingkat nasional sendiri, inisiatif ini sejalan dengan dan mendukung tujuan kebijakan publik nasional seperti Strategi Nasional Sampah Organik atau National Strategy on Organic Waste (ENRO, dalam Bahasa Spanyol) dari Kementerian Lingkungan Hidup, Undang-Undang Perubahan Iklim (21.455), Program I Love My Neighborhood, dan Kontribusi yang Ditentukan Secara Nasional atau Nationally Determined Contributions (NDC) yang sesuai dengan Agenda 2030.



Sebelum implementasi proyek

Hasil

Dengan 16 kegiatan intervensi dari tahun 2020 hingga April 2024, rata-rata 1,1 ton makanan berhasil dikumpulkan per intervensi, sehingga total keseluruhannya mencapai 17.527 kilogram (17,5 ton) makanan yang telah berhasil diselamatkan dan sampah organik yang berhasil dikelola. Data tersebut menunjukkan bahwa 70% dari makanan yang diselamatkan tidak layak untuk dikonsumsi manusia, dan terdiri dari sampah organik, sedangkan 30% lainnya masih dalam kondisi baik dan layak untuk disumbangkan serta dikonsumsi.

Emisi

Metode perhitungan emisi berikut dikembangkan dengan dukungan GAIA. Berdasarkan informasi dari buku GIZ (Tabel di halaman 31 buku [Panduan Perencanaan Proyek Biogas](#)), digunakan untuk memperkirakan produksi biogas dari susut dan sisa pangan (seperti roti basi, makanan yang sudah rusak, sampah pasar, dan rata-rata sampah organik perkotaan padat). Perhitungan ini

didasarkan pada tingkat rata-rata produksi biogas sebesar 268m^3 per ton bahan segar dan biogas dengan kandungan metana rata-rata sebesar 57,3%. Data ini digunakan untuk mengkonversi m^3 biogas menjadi ton metana. Kepadatan gas alam yang digunakan (tanpa kompresi) pada suhu 15°C dan 1 atmosfer adalah $0,737\text{ kg/m}^3$, dan angka ini dibagi dengan 1000 untuk mendapatkan nilainya dalam ton.

Model Ekonomi

Proyek ini terlaksana dengan dukungan finansial dari perusahaan swasta yang mempekerjakan organisasi untuk mengembangkan program sukarelawan perusahaan. Selain itu, proyek ini melibatkan koordinasi dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti



asosiasi pedagang pasar yang menyumbangkan buah dan sayuran, komite lingkungan, otoritas kota dalam pemilihan dapur komunal dan jaringan kolaborasi, pemerintah daerah, dapur komunitas, serta relawan yang mengumpulkan sampah dari pasar terbuka mingguan.



Biaya total yang diperkirakan untuk proyek pengumpulan dan pengelolaan sampah untuk 20 orang mencakup beberapa komponen utama. Pertama, diperlukan investasi awal sebesar US\$600 untuk infrastruktur dasar, termasuk pembelian terpal, meja, kursi, kereta dorong, topi, dan sarung tangan. Selain itu, diperlukan bahan dan peralatan untuk memisahkan serta memproses sampah, seperti

pisau, talenan, kain dapur, deterjen, air, sarung tangan, masker, dan kantong. Peralatan tersebut hanya memerlukan biaya sebesar US\$200 dan dapat digunakan kembali dalam setiap kegiatan intervensi. Pelatihan dan sosialisasi untuk para pihak yang terlibat merupakan komponen penting

lainnya yang menelan biaya sebesar US\$700. Terakhir, biaya transportasi untuk setiap aktivitas diperkirakan kurang lebih sebesar US\$100. Sehingga, total biaya keseluruhan untuk kegiatan ini adalah US\$1.600.

Rekomendasi dan Butir Pembelajaran Utama

- Untuk mengatasi masalah sampah makanan, penting untuk memulai dengan penilaian menyeluruh terhadap rantai pasokan lokal atau skala komunitas, serta mengidentifikasi titik-titik kritis di mana susut dan sisa pangan banyak terjadi.
- Mengembangkan dan mengimplementasikan proyek percontohan di area tertentu untuk memungkinkan evaluasi dan penyesuaian strategi dalam lingkungan yang terkontrol, sehingga memudahkan penerapan replikasi praktik-praktik baik ke wilayah lain.
- Menentukan indikator hasil dan target yang jelas, sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), untuk memastikan bahwa praktik yang diterapkan dapat bertahan melampaui berbagai perubahan administratif.
- Mengoptimalkan strategi secara berkelanjutan dan memperkuat kepercayaan terhadap inisiatif pencegahan sampah makanan melalui evaluasi berkala disertai dengan publikasi laporan yang mudah dimengerti dan transparan.
- Melakukan edukasi dan sosialisasi serta menyebarkan kisah sukses merupakan komponen kunci yang penting dalam upaya mempromosikan budaya keberlanjutan dan memastikan komitmen semua pihak yang terlibat.
- Menciptakan pengalaman belajar melalui lokakarya dan pelatihan, serta memanfaatkan minat komunitas, merupakan strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam pencegahan sampah makanan dan pengelolaan sampah organik.

-

Ucapan Terima Kasih

GAIA berterima kasih kepada semua komunitas yang ditampilkan dalam publikasi ini karena telah bersedia untuk diwawancarai, ditampilkan, dan berbagi foto dokumentasi untuk digunakan dalam publikasi.

Laporan ini dapat diterbitkan berkat dukungan dana dari Global Methane Hub (GMH). Pandangan yang diungkapkan dalam publikasi ini tidak mencerminkan pandangan GMH dan para penyandang dananya. Laporan ini maupun bagian-bagiannya dapat direproduksi untuk tujuan non-komersial selama sumber referensinya disebutkan secara lengkap. Dilarang memperbanyak laporan ini untuk tujuan penjualan atau komersial tanpa izin tertulis dari pemegang hak cipta.

Foto-foto dalam laporan ini adalah hak milik dari Fundacion Basura dan Gita Pertiwi

TIM REDAKSI

PENULIS

Macarena Guajardo bersama dengan Karina Arteaga, Melanie Campos, Camila Faundez, Tamara Ortega, and Camila Rivero

PENINJAU

Cecila Allen, Sonia G. Astudillo, Mariela Pino, Yobel Novian Putra, dan Mariel Vilella

DESAINER

Sonia G. Astudillo con Agnes Mampusti



Upaya Pencegahan Sampah Makanan di Pasar Terbuka Mingguan, Pengalaman Fundación Basura di Wilayah Metropolitan, Chili

©September 2024 Global Alliance for Incinerator Alternatives
1958 University Avenue, Berkeley, CA, USA

GAIA adalah jaringan kelompok akar rumput serta aliansi nasional dan regional yang mewakili lebih dari 1000 organisasi dari 92 negara. Melalui pekerjaan kami, kami bertujuan untuk mengkatalisas perubahan global menuju keadilan lingkungan dengan memperkuat gerakan sosial akar rumput yang memajukan solusi terkait sampah dan polusi. Kami memimpikan dunia tanpa sampah yang adil dan dibangun di atas penghormatan terhadap batas-batas ekologis dan hak-hak masyarakat, di mana orang-orang terbebas dari beban polusi beracun, dan sumber daya dilestarikan secara berkelanjutan, tidak dibakar atau dibuang. www.no-burn.org